Kucipta sebuah karya.....
'tuk kupersembahkan kepada
orang-orang tercinta.....

Kebumen ,1984

# PENGARUH TINGKAT PROTEIN RANSUM TERHADAP PRODUKSI KARKAS DAN GIBLET PUYUH (COTURNIX COTURNIX JAPONICA) JANTAN PADA UMUR DELAPAN MINGGU

KARYA ILMIAH

ENDAR PRATIWI

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1984

# RINGKASAN

ENDAR PRATIWI, 1984. Pengaruh Tingkat Protein Ransum terhadap Produksi Karkas dan Giblet Puyuh (Coturnix coturnix japonica) Jantan pada Umur Delapan Minggu. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama :: Drs. Sumono Rukadi

Pembimbing Anggota : Ir. Niken Ulupi

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Ilmu Produksi Ternak Unggas, Jurusan Ilmu Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, dari tanggal 27 Desember 1983 sampai 22 Pebruari 1984.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat protein ransum terhadap produksi karkas dan giblet puyuh (Coturnix coturnix japonica) jantan pada umur delapan minggu serta kandungan air dan protein "edible" karkas.

Dalam penelitian ini digunakan 160 ekor puyuh jantan yang diperoleh dari telur tetas puyuh yang ditetaskan di Bagian Penetasan, Fakultas Peternakan, IPB.

Pada umur satu hari sampai satu minggu, puyuh jantan ditempatkan dalam kandang "brooder". Setelah umur satu minggu sampai lima minggu, puyuh jantan dipindahkan dalam sangkar. Lepas umur lima minggu, ke-160 ekor puyuh jantan secara acak dibagi menjadi empat kelompok. Tiap kelompok terdiri atas empat ulangan, dimana tiap ulangan terdapat sepuluh ekor yang berada dalam sangkar berukuran 60 x 45 x 35 cm. Ransum dan air minum diberikan ad libitum.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan empat ulangan. Sebagai perlakuan adalah empat macam ransum yang berbeda kandungan proteinnya tetapi berenergi sama (2 800 kkal/kg), yakni : ransum A (protein 17%), ransum B (protein 19%), ransum C (protein 21%) dan ransum D (protein 23%).

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat protein dalam ransum tidak mempengaruhi bobot hidup, persentase "dressed", karkas panas maupun dingin, "edible" karkas, jantung, hati dan rempela (giblet), kepala, kaki dan persentase kandungan protein "edible" karkas puyuh jantan, tetapi nyata mempengaruhi ($P < 0.05$) persentase kandungan air "edible" karkas puyuh jantan.

Biaya ransum terendah dicapai pada pemberian ransum yang mengandung protein 17% (ransum A).

# PENGARUH TINGKAT PROTEIN RANSUM TERHADAP PRODUKSI KARKAS DAN GIBLET PUYUH (COTURNIX COTURNIX JAPONICA) JANTAN PADA UMUR DELAPAN MINGGU

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Oleh

Endar Pratiwi

FAKULTAS PETERNAKAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1984

# PENGARUH TINGKAT PROTEIN RANSUM TERHADAP PRODUKSI KARKAS DAN GIBLET PUYUH (COTURNIX COTURNIX JAPONICA) JANTAN PADA UMUR DELAPAN MINGGU

Oleh

Endar Pratiwi

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan di-
hadapan Komisi Ujian pada tanggal 12 Oktober 1984

Drs. Sumono Rukadi
Pembimbing Utama

Ir. Niken Ulupi
Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan
Ilmu Produksi Ternak
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

Prof. Dr. Adi Sudono

Dekan
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

Dr. R. Eddie Gurnadi

# RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Purwokerto pada tanggal 27 Juli 1961. Penulis adalah anak ke empat dari lima bersaudara dari ayah R. Prawoto Soedibyo dan ibu Sri Moeryati (alm.).

Tahun 1973 penulis lulus dari SD Bhakti Mulia dan lulus dari SMP Bhakti Mulia Kebumen pada tahun 1976. Pada tahun 1977 meneruskan ke SMAN Kebumen dan lulus tahun 1980.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa tingkat persiapan bersama di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980 melalui Proyek Perintis II. Tahun 1981 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini.

Karya Ilmiah ini disusun berdasarkan hasil penelitian dan telaah pustaka yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada bapak Drs. Sumono Rukadi serta ibu Ir. Niken Ulupi selaku dosen pembimbing utama dan anggota yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran-sarannya sampai tersusunnya Karya Ilmiah ini.

Kepada rekan Sari dan Rina, terima kasih atas bantuan dan kerja sama yang baik selama penelitian.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada papa, mama (alm.), kakak, adik dan tante Toeti atas perhatian dan doa restunya.

Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca.

Bogor, Oktober 1984

Penulis

# DAFTAR ISI


| | Halaman |
|---|---|
| KATA PENGANTAR ..... | iv |
| DAFTAR TABEL ..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN ..... | vi |
| PENDAHULUAN ..... | 1 |
| TINJAUAN PUSTAKA ..... | 3 |
| Puyuh ..... | 3 |
| Protein ..... | 4 |
| Kebutuhan Protein ..... | 5 |
| Karkas ..... | 7 |
| "edible" karkas ..... | 8 |
| Jantung ..... | 9 |
| Hati ..... | 9 |
| Rempela ..... | 10 |
| Kepala ..... | 10 |
| Kaki ..... | 11 |
| Kandungan Zat-zat Makanan dalam Karkas Puyuh | 11 |
| Biaya Ransum ..... | 12 |
| MATERI DAN METODE PENELITIAN ..... | 14 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN ..... | 15 |
| Kandungan Zat-zat Makanan dalam Ransum ..... | 19 |
| Keadaan Suhu ..... | 20 |
| Bobot Hidup ..... | 21 |
| Persentase "dressed" ..... | 22 |

Persentase Karkas ..... 24
Persentase "edible" karkas ..... 25
Persentase Jantung ..... 27
Persentase Hati ..... 28
Persentase Rempela ..... 29
Persentase Kepala ..... 30
Persentase Kaki ..... 31
Persentase Kandungan Air "edible" karkas .... 32
Persentase Kandungan Protein "edible" karkas. 34
Biaya Ransum ..... 35
KESIMPULAN ..... 37
DAFTAR PUSTAKA ..... 38
LAMPIRAN ..... 42

# DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

## Teks


1. Kebutuhan Zat-zat Makanan dalam Ransum Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) ..... 6

2. Susunan Zat-zat Makanan pada setiap 100 gram Daging Puyuh ..... 12

3. Susunan Ransum Penelitian Menurut Hasil Perhitungan ..... 16

4. Susunan Zat-zat Makanan dalam Ransum Penelitian Menurut Hasil Analisis Proksimat ..... 19

5. Rataan Suhu Harian Terendah dan Tertinggi dalam Kandang Selama Penelitian..... 20

6. Rataan Bobot Hidup Puyuh Jantan pada Masing-masing Ransum ..... 21

7. Rataan Persentase "dressed" Puyuh jantan pada Masing-masing Ransum ..... 23

8. Rataan Persentase Karkas Puyuh Jantan pada Masing-masing Ransum ..... 24

9. Rataan Persentase "edible" karkas Puyuh Jantan pada Masing-masing Ransum ..... 26

10. Rataan Persentase Jantung Puyuh Jantan pada Masing-masing Ransum ..... 27

11. Rataan Persentase Hati Puyuh Jantan pada Masing-masing Ransum ..... 28

12. Rataan Persentase Rempela Puyuh Jantan pada Masing-masing Ransum ..... 30

13. Rataan Persentase Kepala Puyuh Jantan pada Masing-masing Ransum ..... 31

14. Rataan Persentase Kaki Puyuh Jantan pada Masing-masing Ransum ..... 32